

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SIKLUS MENSTRUASI
PADA REMAJA PUTRI
DI MTsN 04 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Putri Ayu Khoerunnisa'

NIM 22102210

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di Mtsn 04 Jember*" disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Putri Ayu Khoerunnisa'
NIM : 22102210
Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Mei 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji


Sutrisno. S.ST., M.M
NIDN. 40060355

Penguji Anggota II


Ns. Daniar Septianing F, S.Kep., M.Kep
NUPTK. 1262772673230273

Penguji Anggota III


Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIDN 0724039301

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi**


Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SIKLUS

MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI MTsN 04 JEMBER

The Relationship Between Stress Levels and Menstrual Cycles in

Adolescent Girls at MTsN 04 Jember

Putri Ayu Khoerunnisa¹, Ulfia Fitriani Nafista²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : putriayukhoerunnisa@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

ABSTRAK

Latar Belakang: Tekanan psikologis merupakan salah satu komponen kejiwaan yang berpotensi memengaruhi kondisi kesehatan reproduktif pada usia remaja, termasuk pola keteraturan menstruasi. Periode remaja sendiri merupakan tahap peralihan perkembangan yang mencakup perubahan biologis, kognitif, serta interaksi sosial, sehingga kondisi tersebut dapat meningkatkan peluang munculnya tekanan mental. **Tujuan:** Tekanan mental menjadi salah satu determinan psikologis yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan reproduksi pada kelompok remaja, khususnya terkait stabilitas siklus haid. Fase remaja merupakan periode transisi kehidupan yang ditandai oleh transformasi fisik, psikis, serta sosial yang menjadikan individu lebih mudah terdampak tekanan emosional. **Metode:** Kajian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross-sectional. Partisipan penelitian berjumlah 133 individu yang ditentukan melalui teknik total sampling. Pengukuran tingkat tekanan psikologis dilakukan memakai instrumen Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) pada subbagian stres, sedangkan data siklus menstruasi diperoleh melalui kuesioner terstruktur. Proses pengolahan data memakai uji Chi-Square yang kemudian dilanjutkan dengan Fisher's Exact Test. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan proporsi terbesar responden berada pada kategori tekanan tinggi yaitu sebanyak 88 orang (66,2%). Di sisi lain, lebih dari separuh partisipan memperlihatkan kondisi siklus menstruasi yang tergolong normal dengan jumlah 69 orang (51,9%). Hasil analisis Fisher's Exact Test memperoleh nilai signifikansi $p = 0,406$ ($p > 0,05$), sehingga tidak ditemukan keterkaitan yang bermakna antara tingkat tekanan psikologis dan pola menstruasi pada siswi MTsN 04 Jember. **Kesimpulan:** Tidak terdapat keterhubungan signifikan antara derajat stres dan keteraturan siklus menstruasi pada remaja putri di MTsN 04 Jember.

Kata kunci: DASS-42, remaja putri, siklus menstruasi, stress